

INTISARI

Latar Belakang: Dokter residen mempunyai peranan yang penting untuk melayani pasien di rumah sakit. Oleh karena itu, perlu diperhatikan mengenai aspek kesehatan dan keselamatan mereka, khususnya ketika sedang berada di rumah sakit ataupun saat bekerja di luar rumah sakit. Terdapat banyak hal yang dapat mengganggu produktivitas tenaga kerja di tempat kerja, salah satunya bahaya psikososial. *Psychosocial hazard* dapat dilihat dari adanya kekerasan non fisik ditempat kerja. Hal ini bisa saja terjadi dilingkungan tempat kerja seperti di Rumah sakit. Kekerasan di tempat kerja terhadap petugas kesehatan semakin menjadi masalah serius. Adanya kekerasan terhadap petugas kesehatan dapat berdampak pada mutu pelayanan yang diberikan. Kontak dengan publik yang begitu luas dan akses terbuka hingga 24 jam menjadikan petugas kesehatan berisiko mengalami kejahatan di tempat kerja serta konteks dan dampak kekerasan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Psychosocial hazard* berdasarkan riwayat tingkat kekerasan fisik dan non fisik serta kekhawatiran pada mahasiswa pendidikan dokter spesialis di rumah sakit.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif dan analitik menggunakan studi *cross sectional* dengan melakukan pengukuran sesaat atau sekali saja, dan pengumpulan sekaligus pada saat bersamaan. Penetapan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang mempunyai karakteristik yang berbeda atau heterogen, maka teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel diambil sebanding dengan jumlah populasi sehingga metode yang digunakan adalah *propotional stratified random sampling*.

Hasil: Sebagian besar berada pada usia di atas 30 tahun (56.03%), dari jenis kelamin pria (58.87%), dan berlatar belakang pendidikan S1 (87.94%). *Psychosocial hazard* yang paling sering dihadapi oleh responden di Rumah sakit adalah kekerasan non fisik yang bersifat verbal. Adanya hubungan antara karakteristik demografi yaitu pada variabel usia dengan riwayat tindakan kekerasan fisik pada mahasiswa pendidikan dokter spesialis di rumah sakit. Adanya hubungan antara karakteristik demografi yaitu pada variabel shift kerja dengan riwayat tindakan kekerasan non fisik pada mahasiswa pendidikan dokter spesialis di rumah sakit. Adanya hubungan antara tindakan kekerasan non fisik terhadap kekhawatiran pada mahasiswa pendidikan dokter spesialis di rumah sakit.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, sebanyak 34% mahasiswa pendidikan dokter spesialis mengalami tindakan *psychosocial hazard* (kekerasan fisik, kekerasan non fisik dan kekhawatiran) dan sebanyak 66% mahasiswa pendidikan dokter spesialis tidak pernah mengalami *psychosocial hazard*.

Kata kunci: Workplace violence, Resident, potensial bahaya psikososial.